



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Christina Verawaty Situmorang

Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan.

c1z87@yahoo.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2017

Disetujui Oktober 2017

Dipublikasikan

Desember 2017

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan IOS secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laba. Data dari Bursa Efek Indonesia sektor manufaktur.

Secara parsial variabel independen *size* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen ROA pada sub sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Secara parsial variabel independen *likuiditas* dan IOS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen ROA pada sub sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Secara parsial variabel independen *leverage* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen ROA pada sub sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Secara simultan semua faktor-faktor tersebut yaitu *size*, *likuiditas*, *leverage* dan IOS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen ROA

Kata Kunci:

Likuiditas; Size; struktur modal; investment opportunity set; Kualitas laba.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan. Penelitian Edwin Puspita (2010) membuktikan bahwa manipulasi laba berpengaruh negatif terhadap kepatuhan perusahaan dalam penyampaian informasi laporan keuangan. Likuiditas adalah rasio keuangan

yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sugiarso dan Siagian, 2007). Suatu ukuran perusahaan dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja dari perusahaan tersebut. Struktur modal diukur dengan *leverage*, jika tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba yang

besar sehingga kualitas laba yang dihasilkan menjadi rendah (Ghosh dan Moon, 2010). *Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh. Peneliti menggunakan rasio likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal dan IOS untuk mengukur kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan IOS berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan secara parsial maupun simultan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan IOS secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laba

Laba merupakan selisih antara seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba

1. Likuiditas
2. *Size*
3. Struktur Modal
4. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Hubungan Likuiditas, *Size*, *Leverage*, dan IOS dengan Kualitas Laba

- a. Hubungan Likuiditas dengan Kualitas Laba
Jika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang baik maka kualitas

laba perusahaan tersebut lebih baik pula.

- b. Hubungan *Size* dengan Kualitas Laba

Size berhubungan dengan kualitas laba sebab semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kinerja keuangan dapat lebih ditingkatkan

- c. Hubungan Struktur Modal dengan Kualitas Laba

Jika tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba yang besar (Ghosh dan Moon, 2010).

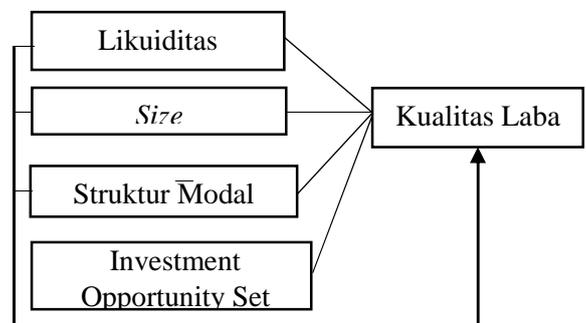
- d. Hubungan IOS dengan Kualitas Laba

Jika IOS dalam perusahaan tinggi cenderung dinilai positif oleh investor karena lebih memiliki prospek keuntungan.

Kerangka Berpikir

Gambar 1.

Kerangka Berpikir



Sumber: Penulis

Hipotesis

H_1 : Likuiditas perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

H_2 : *Size* secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

H_3 : Struktur modal secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

H_4 : *Investment Opportunity Set*

secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

H5: Likuiditas, *Size*, struktur modal, dan *investment opportunity set* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penulis mengambil data dari Bursa Efek Indonesia sektor manufaktur.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Jenis data adalah kuantitatif, yaitu pengolahan angka-angka menggunakan rasio keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *puposive sampling* dengan memakai perusahaan industri sektor manufaktur dengan sub sektor semen yang telah listing di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Pengambilan Sampel			Sampel
			1	2	3	
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk				
2.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk				
3.	SMGR	Semen Gresik Tbk				
4.	SMBR	Semen Baturaja Tbk				
5.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk				
6.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk				

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas : likuiditas, *size*, struktur modal, dan IOS.
2. Variabel terikat : kualitas laba.

Tabel 2.
Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Parame ter	Skala
Likuiditas (X1)	Rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya.	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$	Rasio
Size (X2)	Skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan	Ln Total aset	Rasio

	ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas.		
Struktur Modal (X3)	Proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
IOS (X4)	Kesempatan perusahaan untuk tumbuh.	$\frac{\text{MVE}}{\text{BVE}}$	Rasio
Kualitas Laba (Y)	Tingkat hubungan antara laba akuntansi perusahaan dengan laba ekonominya.	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aset}}$	Rasio

Sumber : Data diolah penulis

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Dokumentasi
2. Penelitian Kepustakaan
3. Penelitian Observasi

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik (regresi linear berganda) dengan menggunakan program SPSS.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Heterokedastisitas
- d. Uji Autokorelasi

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan pengujian regresi linier berganda. Persamaan regresi yang disusun adalah :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas laba
X1 = Perubahan likuiditas
a = Konstanta
X2 = Perubahan *Size*
b = Koefisien variabel independen
X3 = Perubahan struktur modal
e = Variabel standar error/gangguan
X4 = Perubahan IOS

Analisis terhadap hasil regresi dilakukan melalui langkah berikut :

a. Uji Parsial (t-test)

Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah :

1. Ha diterima apabila t-hitung > t-tabel, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05.
2. Ha ditolak apabila t-hitung < t-tabel, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05.

b. Uji Simultan (F-test)

Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah :

1. Ha diterima apabila F-hitung > F-tabel, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05.
2. Ha ditolak apabila F-hitung < F-tabel, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

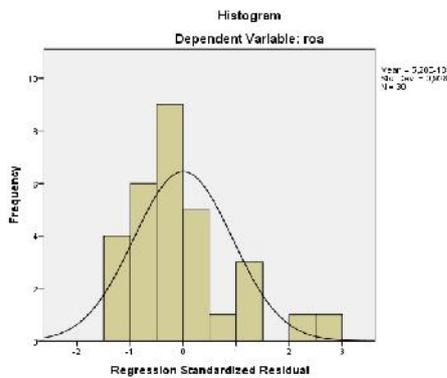
Tabel 3.
Daftar Sampel Penelitian

No	KODE	Nama Perusahaan
1	INTP	PT. Indocement
2	SMCB	Tunggal Prakasa Tbk
3	SMGR	PT. Holcim Indonesia Tbk PT. Semen Gresik Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Analisis Hasil Penelitian
Pengujian Asumsi Klasik
A. Uji Normalitas

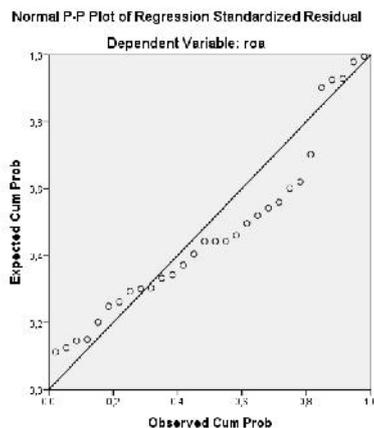
Gambar 2.
Grafik Histogram



Sumber : olahan penulis (2017)

Hasil uji normalitas gambar 2. menyimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Gambar 3.
Normal probability Plot



Sumber : olahan penulis (2017)

Hasil uji normalitas gambar 3. menyimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi secara normal.

Tabel 4.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	9,56328906
Most Extreme Differences	Absolute	0,171
	Positive	0,171
	Negative	-0,095
Test Statistic		0,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,025 ^c

Sumber : Olahan penulis (2017)

Tabel 4. menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Cara lain untuk memastikan data normal adalah dengan melakukan transformasi logaritma pada data yang akan diuji (Anwar Hidayat, 2013).

Tabel 5. (Setelah ditransformasikan)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,61040676
	Most Extreme Differences	,120
Differences	Positive	,090
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olahan penulis (2017)

Hasil dari Tabel 5. menyimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal setelah dilogaritma.

B. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, besarnya tingkat kolinearitas yang masih dapat

ditolerir, yaitu nilai $Tol > 0,10$ dan $Variance Inflation Factor < 10$.

Tabel 6.
Uji multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,757	1,321
,708	1,413
,566	1,767
,810	1,234

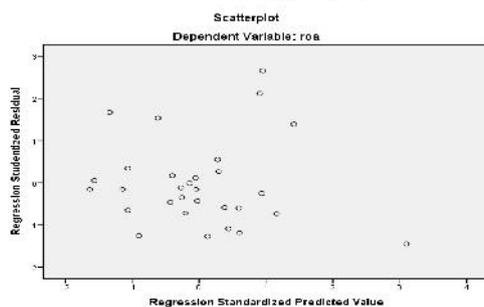
Sumber : Olahan penulis (2017)

Dari tabel 6. dapat kita lihat tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model ini.

C. Uji Heterokedastisitas

Hasil dari uji heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot berikut ini :

Gambar 4.



Sumber : olahan penulis (2017)

Gambar diatas, terlihat bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

D. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan autokorelasi dan menggunakan tabel Durbin-Watson. Ada dua jenis autokorelasi yaitu (Anwar Hidayat, 2013) :

1. Autokorelasi Positif apabila :
2. Autokorelasi Negatif apabila :

Tabel 6.
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,556	,485	10,29998	1,434

a. Predictors: (Constant), ios, *likuiditas*, size, *lverage*

b. Dependent Variable: roa

Sumber : Olahan penulis (2017)

Berdasarkan jenis autokorelasi diatas, maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Cara lain untuk mengetahui uji autokorelasi dengan melakukan uji run test (Werner Murhadi, 2011). Apabila hasil run-test menunjukkan nilai $Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05$ maka hipotesis nol gagal ditolak sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

Tabel 7.
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1,49759
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1,301
Asymp. Sig. (2-tailed)	,193

a. Median

Sumber : Olahan penulis (2017)

Dari hasil run-test diatas dapat dilihat bahwa nilai dari $Asymp. Sig. (2-tailed) 0,193 > 0,05$. Maka data yang diuji terbebas dari autokorelasi.

Analisi Regresi Berganda

Pengolahan data dikerjakan dengan program SPSS 22.

Tabel 8.
Hasil uji regresi berganda

Model	Unstand Coeff		Standar Coeff	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	493,305	138,069		3,573	,001
Size	-15,915	4,542	-,536	-3,504	,002
Likuiditas	3,283	1,304	,399	2,517	,019
Lverage	-7,508	4,233	-,314	-1,774	,088
Ios	,096	,034	,423	2,862	,008

a. Dependent Variable: roa

Hasil pengujian persamaan regresi berdasarkan tabel 8. tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = 493,305 - 15,915 \text{ Size} + 3,283 \text{ Likuiditas} - 7,508 \text{ Lverage} + 0,096 \text{ IOS} + e$$

Dimana :

X1 = Size

X2 = *Likuiditas*

X3 = Struktur Modal (*Lverage*)

X4 = IOS (*Investment opportunity set*)

= Konstanta

e = error

Berdasarkan persamaan regresi linier dan tabel 4.5 maka hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *size* dan struktur modal mempunyai nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa *size* mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA.
2. Variabel *likuiditas* dan IOS mempunyai nilai koefisien positif yang menunjukkan bahwa *likuiditas* mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA).

Pengujian Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 9.
Uji t

Model	Unstandar Coeff		Standar r Coeff	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	493,305	138,069		3,573	0,001
Size	-15,915	4,542	-0,536	-3,504	0,002
<i>likuiditas</i>	3,283	1,304	0,399	2,517	0,019
<i>lverage</i>	-7,508	4,233	-0,314	-1,774	0,088
Ios	0,096	0,034	0,423	2,862	0,008

a. Dependent Variable: roa

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikan 5% dengan derajat bebas:

1. Pengujian *size* (X1) terhadap ROA Sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI (Y) menunjukkan tingkat signifikansi bertanda negatif dan Ha ditolak, maka secara parsial variabel independen *size* (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen ROA (Y) Sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Pengujian *likuiditas* (X2) dan IOS (X4) terhadap ROA Sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI (Y) menunjukkan tingkat signifikansi bertanda positif, maka secara parsial variabel independen *likuiditas* (X2) dan IOS (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen ROA (Y) Sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Namun Ha *likuiditas* diterima, sedangkan Ha IOS ditolak.
3. Pengujian *lverage* (X3) terhadap ROA Sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI (Y) menunjukkan tingkat signifikansi bertanda negative dan Ha diterima, maka secara parsial variabel independen *lverage* (X3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap

variabel dependen ROA (Y) Sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

Uji F (Simultan)

Tabel 10

Uji f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Si g.
Regression	3326,631	4	831,658	7,839	.0
Residual	2652,238	25	106,090		
Total	5978,869	29			

Sumber : Olahan penulis (2017)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji f) membuktikan bahwa *size*, *likuiditas*, *lverage* dan IOS berpengaruh secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,746 ^a	0,556	0,485	10,29998

a. Predictors: (Constant), ios, *likuiditas*, *size*, *lverage*

b. Dependent Variable: roa

Sumber : Olahan penulis (2017)

Dari Tabel 11. menunjukkan bahwa sebesar ROA Sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh variasi dari keempat variabel independen yang digunakan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil uji T, *size* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji T, *likuiditas* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima.
3. Berdasarkan hasil uji T, *lverage* berpengaruh negatif tidak

signifikan terhadap ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima.

4. Berdasarkan hasil uji T, IOS berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak.
5. Berdasarkan hasil uji F, *size*, *likuiditas*, *lverage* dan *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap *return on asset (ROA)* sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel independen *size* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen ROA pada sub sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Secara parsial variabel independen *likuiditas* dan IOS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen ROA pada sub sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Secara parsial variabel independen *lverage* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen ROA pada sub sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Secara simultan semua faktor-faktor tersebut yaitu *size*, *likuiditas*, *lverage* dan IOS mempunyai pengaruh positif

signifikan terhadap variabel dependen ROA.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba memberi masukan yaitu :

1. Disarankan untuk mengambil jangka waktu yang lebih lama untuk diteliti dan mengambil sampel dari sub sektor lain.
2. Penggunaa variabel independen untuk mengukur profitabilitas lebih siperluas dengan menggunakan metode rasio margin laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Edwin puspita. 2010. *Statiska*. Jakarta. Kanisius.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua, Bandung. Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghosh dan Moon. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiarto dan Siagian. 2007. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Solechan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Shintawati. 2011. *Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Utami. 2007. *Rasio Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta.

http://www.idx.co.id/id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangan/dantahunan.a_spx

Murhadi, Werner. *Pengujian Asumsi Regresi*. (2011). Diakses: 30 Mei 2013.

<http://wernermurhadi.wordpress.com/2011/07/18/asumsi-klasik/>

<https://www.statistikian.com/2013/01/transformasi-data.html>

<http://junaidichaniago.wordpress.com>